

HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN SOP, PELATIHAN, DAN PROMOSI K3 DENGAN RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA BAGIAN DISTRIBUSI DI SENTRAL PENGOLAHAN POS (SPP) YOGYAKARTA

SYAHLA VARELYA THREONI ZAHRA-25000120140251
2023-SKRIPSI

Peraturan Menteri Tenaga Kerja menyebutkan bahwa kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diduga dan tidak dikehendaki yang dapat menimbulkan korban jiwa atau kerugian harta benda. Pada pekerja bagian distribusi di SPP Yogyakarta, aktivitas bongkar muat dilakukan dengan *manual handling* yang mana ditemukan sejumlah risiko kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara penerapan SOP, pelatihan, dan promosi K3 dengan risiko kecelakaan kerja pada pekerja bagian distribusi di Sentral Pengolahan Pos (SPP) Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan studi kuantitatif dengan desain *cross sectional* pada sampel sebanyak 40 orang dengan metode *total sampling* yang kemudian dianalisis dengan analisis statistik *chi-square*. Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan SOP ($p\text{-value}=0,001$) dan pelatihan K3 ($p\text{-value}=0,01$) dengan risiko kecelakaan kerja, tetapi tidak terdapat hubungan antara promosi K3 ($p\text{-value}=0,36$) dengan risiko kecelakaan kerja. Untuk meminimalisasi terjadinya kejadian kecelakaan kerja, manajemen perusahaan diharapkan dapat mengevaluasi sistem pelatihan dan program promosi K3 kepada pekerja agar meningkatkan *awareness* pekerja terhadap keselamatan dan kesehatannya ketika bekerja.

Kata Kunci : Risiko Kecelakaan Kerja, Penerapan SOP, Pelatihan K3, Promosi K3